BAB II

POLA KALIMATDALAM SINTAKSIS

A. Pola kalimat Yang Digunakan Oleh Anak Usia 3-4 Tahun Dalam Kajian Sintaksis.

(Saryono, 2021) menyatakan bahwa pola dasar kalimat didalam bahasa Indonesia adalah subjek dan predikat. Dalam temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa sebagian besar ujaran pada fase ini telah menunjukkan pemahaman dasar terhadap pola kalimat yang diucapkan oleh anak usia 3-4 tahun.

Data A1

Data pertama yakni data yang diambil dari Rio yang merupakan seorang anak dengan usia 4 tahun, dalam usia tersebut Rio sudah dapat membentuk sebuah pola kalimat yang utuh yang terdiri dari subjek dan predikat. Terdapat juga penambahan seperti keterangan dan pelengkap. Adapun kalimat yang diucapkan sebagai berikut.

“ Ini warnanya sama seperti Levi. “
S P Ket

Dari hasil analisis pada kalimat di atas memiliki sebuah pola kalimat yang sederhana yang hanya terdiri dari subjek, predikat Dan pelengkap, Dalam kalimat tersebut menyatakan sebuah kesamaan antara warna suatu benda dengan warna yang dimiliki oleh Revi.

“ Jendela itu walna biru. “

S *P*

Dalam kalimat tersebut hanya terdiri dari dua struktur yakni subjek dan predikat yang termasuk dalam susunan pola kalimat yang sederhana dikarenakan hanya terdiri dari dua struktur kalimat, adapun yang dimaksud dalam kalimat diatas yakni menyatakan bahwa sebenarnya untuk warna jendelanya berwarna biru. selain itu terdapat kesulitan dalam pengucapan yakni pada kata biru yang seharusnya menjadi biru.

“ Ini gambar apa? “

S *P*

Dari hasil analisis yang ditemukan dalam kalimat tersebut hanya menggunakan dua struktur pola kalimat yakni berupa subjek dan predikat adapun dalam pengucapan kalimat tersebut anak mengalami kesulitan pada saat mengungkapkan kata gambar yang berubah menjadi gambal.

“ kok jendelanya walna mela? ”

P *S*

Dari kalimat diatas terdiri dari beberapa pola kalimat yakni keterangan yang menunjukkan kata tanya, yang terdiri dari predikat dan subjek. Kalimat tersebut termasuk ke dalam jenis kalimat tanya yang menyatakan keheranan mengenai warna jendelanya merah. Selain itu dalam pengucapan kata dalam kalimat tersebut juga mengalami kesulitan

seperti pada saat mengungkapkan kata jendela yang seharusnya jendela, kata walna melah yang seharusnya menjadi warna merah.

“ Hafiz jangan dicolet-colet! “

S P

Dari kalimat diatas menggunakan pola kalimat berupa subjek dan predikat adapun maksud dari kalimat tersebut yakni menyatakan larangan yang diucapkan oleh Rio untuk Hafiz. Terdapat kesulitan dalam pengucapan kata yang terdapat pada kalimat tersebut yakni pada kata dicolet-colet kata yang sebenarnya yakni dicoret-coret.

“ Ini jangan Kelual galis! “

S P

Kalimat tersebut menggunakan pola pola kalimat yang berupa subjek dan predikat, terdapat kesulitan dalam pengucapan kalimatnya yakni pada kata kelual galis kalimat yang seharusnya yakni keluar garis menggunakan huruf R bukan L akan tetapi anak tersebut memiliki kesulitan dalam mengucapkan huruf R sehingga huruf tersebut diubah menjadi L.

Data A2

Data ini diambil dari seorang anak yang berusia 4 tahun yang bernama Zoya, data tersebut diambil pada saat didalam kelas. yang berupa sebuah kalimat yang diucapkan oleh Zoya baik ketika berkomunikasi dengan teman maupun guru. Adapun kalimat-kalimat yang diucapkan dan penggunaan pola kalimat yang digunakan sebagai berikut.

“aku gambar beruang.”

S P O

Berdasarkan dari hasil yang telah ditemukan dalam kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa subjek, predikat dan objek adapun maksud dari kalimat di atas yakni menyatakan bahwa subjek dalam kalimat tersebut telah melakukan tindakan yakni menggambarkan sebuah beruang.

“Kamu punya warna Kuning?”

S p

Dalam Kalimat tersebut terdiri dari dua pola kalimat diantaranya subjek dan predikat, Kalimat tersebut menunjukkan tentang Zoya yang sedang bertanya Kepada salah satu temanya apa dia mempunyai warna merah.

“aku punya Kelinci.”

S P

Dalam analisis kalimat di atas diketahui bahwa dalam kalimat tersebut menggunakan pola kalimat yang sederhana yang terdiri dari subjek dan predikat. Dari kalimat tersebut menyatakan bahwa dia mempunyai sebuah hewan kelinci.

“Jangan dilempar bolanya!”

P S

Dalam hasil analisis yang telah dilakukan pada Kalimat di atas terdapat penggunaan susunan kalimat yang terdiri dari predikat dan subjek

kalimat tersebut termasuk kedalam jenis kalimat perintah. Yang digunakan untuk memberikan sebuah larangan yang menyatakan bahwa bola itu tidak boleh dilempar.

“ gak boleh niru-niru Kamu! “

P S

Dari hasil analisis struktur yang telah dilakukan ditemukan dua pola kalimat yang digunakan dalam kalimat di atas yakni predikat dan subjek yang termasuk kedalam jenis kalimat perintah yang menunjukkan sebuah larangan biasanya dia tidak boleh menirukan apa yang sedang dilakukan.

Data A3

Data di bawah ini diambil dari anak yang bernama Muqsit yang berusia 4 tahun data tersebut berupa sebuah kalimat yang diucapkan oleh muqsit pada saat didalam kelas adapun kalimat tersebut dianalisis mengenai pola kalimat yang digunakan adapun hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

“ main apa? “

S P

Berdasarkan dari hasil analisis yang ditemukan dalam kalimat tersebut hanya menggunakan pola kalimat yang berupa subjek dan predikat. kalimat tersebut diucapkan oleh anak untuk menanyakan sebuah pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada guru.

“Di rumahku banyak bola”

Ket P S

Dalam hasil analisis pada kalimat tersebut terdapat penggunaan dua pola kalimat yakni menggunakan keterangan yang menunjukkan kata tempat dan juga terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa predikat dan subjek pada kalimat tersebut diucapkan untuk menyatakan bahwa di rumah dia terdapat banyak bola.

“ Tadi beli mainan di mana ? ”

P S Ket

Dari hasil yang ditemukan dari kalimat diatas terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa predikat, subjek dan keterangan yang mana keterangan tersebut menunjukkan tentang keterangan waktu. Kalimat tersebut digunakan untuk menanyakan tentang tempat untuk membeli mainan.

“ Dani jangan dibuang lo! “

S P

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada kalimat diatas terdapat penyusunan kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang berupa subjek dan predikat. Dalam kalimat tersebut termasuk dalam kalimat larangan yang tidak membuang sebuah partikel “lo” yang digunakan sebagai penegas dalam bahasa percakapan.

“ Aku tadi makan ikan telur “

S P O

Dalam analisis Kalimat tersebut ditemukan bahwa Kalimat tersebut terdiri dari tiga susunan pola pola kalimat diantaranya yakni subjek, predikat

dan objek. Kalimat tersebut digunakan untuk menyatakan bahwa pembicara “aku “ tadi makan ikan telur.

“gak boleh digowo pulang!”

P S

Dari hasil yang ditemukan dari kalimat diatas terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa Peredikat dan subjek. Adapun maksud dari kalimat tersebut menunjukkan larangan untuk tidak membawa pulang sesuatu yang ada disana.

Data A4

Data ini diambil dari ucapan seorang anak yang bernama Wafa yang berusia 3,6 tahun dalam setiap ucapannya Wafa mengalami kesulitan dalam pelafalan hurufnya seperti pada pelafalan kata “warna “ yang ketika diucapkan menjadi “walna” sehingga dapat diketahui bahwa Wafa mengalami kesulitan ketika mengucapkan huruf “ R“ adapun kalimat yang diucapkan dan penggunaan strukturnya sebagai berikut.

“Wawa suka jajan ini. “

S P

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat yang diucapkan oleh Wafa di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa subjek dan predikat. Kalimat tersebut ditujukan untuk menyatakan bahwa Wafa suka dengan jajan yang diberikan.

“Apa itu kak? “

P S

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa predikat dan subjek. Kalimat tersebut termasuk kedalam jenis kalimat tanya yang diucapkan untuk menanyakan sesuatu yang ingin diketahui.

“Ini hp cinnamololl ya?”

S P

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada kalimat di atas dapat diketahui dalam kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut diungkapkan sebagai kalimat tanya yang menanyakan tentang sebuah benda.

“aku suka walna biru”

S P

Dari hasil analisis yang dilakukan pada kalimat di atas diketahui bahwa pada kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa subjek dan predikat. Kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat yang digunakan untuk menyatakan bahwa wafa suka dengan sebuah warna biru.

“gak boleh minta!”

P

Dari hasil analisis pola kalimat yang ditemukan dari kalimat di atas dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa predikat. Dari kalimat tersebut diucapkan untuk memberikan larangan pada lawan bicaranya.

“gak bisa dibuka ini!”

P

Dari hasil analisis pola kalimat yang ditemukan dari kalimat di atas dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa predikat. Kalimat ini diucapkan untuk menyatakan bahwa benda ini tidak bisa dibuka.

Data A5

Data ini diambil dari kalimat yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Amina kalimat ini diucapkan secara langsung baik ketika berkomunikasi dengan teman maupun gurunya adapun struktur yang digunakan dalam kalimat tersebut dapat dilihat dibawah ini.

“ Jangan nanti rusak! “

P Ket

Dari hasil analisis pola kalimat yang ditemukan dari kalimat di atas dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan pola kalimat yang berupa keterangan dan predikat. Kalimat tersebut diucapkan untuk menunjukkan sebuah kekhawatiran tentang sesuatu yang akan rusak.

“ Bu Ayu Zidan lari-lari. “

S P

Dari hasil analisis yang telah diketahui dapat dilihat bahwa dalam kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Adapun maksud dari kalimat tersebut yakni menyatakan sebuah aduan yang diucapkan untuk memberitahu Guru jika Zidan sedang berlari-lari.

“aku membawa ikan Koi.”

S P O

Dari kalimat tersebut ditemukan analisis pola kalimat yang ditemukan yakni terdiri dari subjek, predikat, dan objek. Kalimat tersebut diucapkan untuk memberikan informasi singkat yang diberitahukan amina kepada temanya.

“Itu ikan apa?”

S P

Dari analisis yang dilakukan pada kalimat di atas ditemukan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut ditujukan untuk menanyakan tentang sebuah benda yang ada disekitarnya.

“Hati-hati nanti jatuh Kamu!”

P Ket

Dari analisis yang telah dilakukan pada kalimat di atas ditemukan penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat dan keterangan yang menunjukkan peringatan. Kalimat tersebut digunakan untuk memberikan sebuah peringatan yang menyatakan kekhawatiran kepada lawan bicaranya.

“Apa ini punyamu?”

P S

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat, predikat dan subjek.

Dalam kalimat tersebut, kalimat tersebut menunjukkan sebuah pertanyaan yang ditanyakan untuk mengetahui kepemilikan dari suatu benda.

Data A6

Data ini diambil dari kalimat yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Dani kalimat ini diucapkan secara langsung baik ketika berkomunikasi dengan teman maupun gurunya adapun struktur yang digunakan dalam kalimat tersebut dapat dilihat dibawah ini.

“aku Kemarin dapat burung.”

S Ket P

Dari analisis yang dilakukan pada kalimat diatas ditemukan pola kalimat yang terdiri dari subjek, keterangan dan predikat. Adapun maksud dari kalimat yang diucapkan yakni untuk menginformasikan atau memberitahukan kepada temannya tentang kegiatan yang dia lakukan kemarin.

“Cari di tambak.”

P Ket

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat dan keterangan. Kata keterangan yang terdapat pada kalimat tersebut termasuk ke dalam kata keterangan tempat, maksud dari pengucapan kalimat tersebut yaitu untuk memberitahu temannya tempat di mana dia mendapatkan suatu benda tersebut.

“Din Kamu Kemarin ngaji ta?”

S Ket P

Dari hasil analisis pada kalimat diatas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek, keterangan dan predikat. kalimat tersebut termasuk kedalam jenis kalimat tanya yang menanyakan sebuah kejadian dimasa lalu.

“Terus oleh apa?”

Konj P

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri konjungsi dan predikat. Kalimat tersebut diungkapkan oleh dani ketika bertanya kepada salah satu temannya tentang apa yang didapatkan.

“ndak isok dipakek itu!”

P S

Hasil analisis pola kalimat yang dilakukan pada kutipan kalimat di atas ditemukan bahwa kalimat diatas memiliki pola kalimat yang terdiri dari keterangan dan predikat. Kalimat tersebut diungkapkan untuk menyatakan bahwa benda tersebut tidak bisa digunakan

Data A7

Data ini diambil dari kalimat yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Tiara kalimat ini diucapkan secara langsung baik ketika berkomunikasi dengan teman maupun gurunya adapun struktur yang digunakan dalam kalimat tersebut dapat dilihat dibawah ini.

“aku tadi beli roti.”

S Ket O

Dari hasil analisis pola kalimat yang terdapat pada kalimat di atas dapat diketahui bahwa kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek, keterangan dan objek. Kalimat tersebut diungkapkan untuk menyatakan bahwa dia telah membeli roti.

“aku punya stiker bagus.”

S P

Dari hasil analisis yang dilakukan pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Selain itu kalimat tersebut juga menyatakan menyatakan bahwa subjek memiliki sebuah stiker bagus.

“Kamu dapat stiker apa?.”

S P

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh pada kutipan kalimat di atas dapat diketahui bahwa dalam kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Adapun kalimat tersebut diungkapkan untuk menanyakan tentang stiker gambar apa yang telah diperoleh oleh lawan bicaranya.

“tukar boleh?”

P K

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat diatas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat dan keterangan. kutipan kalimat diatas termasuk kedalam jenis kalimat tanya yang bertujuan untuk meminta izin bertukar suatu benda.

“jangan ditaruh situ!”

P ket

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat diatas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat. Kutipan kalimat diatas termasuk kedalam jenis kalimat perintah yang bertujuan untuk memberikan larangan agar tidak meletakkan sesuatu di tempat itu.

“Jangan diambil!”

P

Dari hasil analisis pola kalimat yang terdapat pada kutipan kalimat diatas diketahui bahwa kalimat tersebut hanya mempunyai satu struktur yang terdiri dari predikat. kalimat tersebut termasuk kedalam jenis kalimat perintah yang memerintahkan untuk tidak boleh mengambil benda tersebut.

Data A8

Data ini diambil dari kalimat yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Ardan kalimat ini diucapkan secara langsung baik ketika

berkomunikasi dengan teman maupun gurunya adapun struktur yang digunakan dalam kalimat tersebut dapat dilihat dibawah ini.

“Kamu bawah hewan apa?”

S P

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut termasuk dalam kalimat tanya yang menanyakan tentang jenis hewan apa yang dibawa oleh lawan bicaranya.

“aku tadi mewarnai rumah.“

S Ket P O

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek, keterangan, predikat dan objek. Kalimat tersebut diungkapkan untuk menyatakan bahwa pembicara mewarnai rumah di waktu lampau.

“Bagus tau gambar Ku.“

P S

Pada hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam kutipan kalimat tersebut terdapat pola kalimat yang terdiri dari predikat dan subjek. Kalimat tersebut diungkapkan untuk menyatakan bahwa gambar yang dipilih oleh pembicara bagus.

“Ambilin warna Kuning itu!”

P S

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat di atas dapat diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut menggunakan pola kalimat yang terdiri dari predikat dan Subjek. Kalimat tersebut diungkapkan untuk memberikan sebuah perintah pada salah satu temannya agar membantunya dalam mengambil warna kuning.

“ojok dibuang iku!”

P *S*

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat di atas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari keterangan dan predikat. Kutipan kalimat di atas termasuk ke dalam jenis kalimat perintah yang bertujuan untuk tidak membuang benda yang dipegangnya.

“Kamu punya warna biru?”

S *P*

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut termasuk dalam kalimat tanya yang diungkapkan untuk menanyakan apakah lawan bicaranya mempunyai warna biru.

Data A9

Data ini diambil dari kalimat yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Lita kalimat ini diucapkan secara langsung baik ketika

berkomunikasi dengan teman maupun gurunya adapun struktur yang digunakan dalam kalimat tersebut dapat dilihat dibawah ini.

“ Beli jajan di mana? “

P Ket

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat diatas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat dan keterangan. Kalimat tersebut merupakan jenis kalimat tanya yang menanyakan tentang suatu tempat.

“ Kaos kakinya sama seperti Feli. ”

S P ket

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut diungkapkan untuk menyatakan bahwa benda yang dimiliki mempunyai kesamaan dengan milik seseorang.

“ tak bilangin guru Kamu! ”

P Pel S

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat diatas dapat diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut menggunakan pola kalimat yang terdiri dari predikat, pelengkap dan subjek.

Kalimat tersebut diungkapkan untuk memberikan sebuah ancaman kepada lawan bicaranya.

“Jangan ini untuk anak cewek!”

P S Ket

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat di atas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat, subjek dan keterangan. Kalimat tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah larangan yang menyatakan bahwa barang tersebut hanya untuk anak perempuan.

“Kamu makan apa? “

S P

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut termasuk ke dalam jenis kalimat tanya yang diucapkan untuk menanyakan tentang makanan yang sedang dimakan oleh lawan bicaranya.

“aku mau beli mainan “

S P O

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek, predikat dan objek. Kalimat tersebut diungkapkan untuk menyatakan sebuah informasi yang akan dilakukan oleh pembicara.

Data A10

Data ini diambil dari kalimat yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun yang bernama Gibran kalimat ini diucapkan secara langsung baik ketika berkomunikasi dengan teman maupun gurunya adapun struktur yang digunakan dalam kalimat tersebut dapat dilihat dibawah ini.

“ Kamu punya mercon apa? “

S P

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut termasuk ke dalam kalimat tanya yang menyatakan tentang kepemilikan yang dimiliki lawan bicaranya.

“ Nanti pulang sekolah dinyalain”

Ket P

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat di atas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari keterangan dan predikat. Kalimat tersebut bertujuan untuk memberitahukan bahwa setelah pulang sekolah akan menyalakan petasan.

“ Jangan di bawah semua !”

P Ket

Dari hasil analisis pola kalimat yang telah dilakukan pada kutipan kalimat di atas diketahui bahwa pada kutipan kalimat tersebut terdapat

penggunaan pola kalimat yang terdiri dari predikat dan keterangan yang menunjukkan sebuah larangan. Kalimat tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah larangan agar tidak membawahi semuanya.

“Awas itu mau meletus!”

P S

Hasil dari analisis pola kalimat yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa terdapat penggunaan pola kalimat yang hanya terdiri dari dua struktur yaitu berupa predikat dan subjek. Adapun maksud dari pengungkapan kalimat tersebut yakni bertujuan untuk memberikan sebuah peringatan untuk tidak menjauh dari dekat petasan sebab petasan tersebut akan meletus.

“aku beli mercon banting.”

S P O

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek, predikat dan objek. Kalimat tersebut bertujuan untuk menyatakan bahwa pembicara membeli mercon banting.

“Dani punya korek?”

S P

Dari hasil analisis pola kalimat yang diperoleh dapat dilihat bahwa dalam kutipan kalimat di atas terdapat penggunaan pola kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat tersebut termasuk ke dalam kalimat tanya yang menanyakan tentang suatu benda yang dicari pada lawan bicaranya.

Saryono, (2021) juga menjelaskan sebuah unsur-unsur lain di dalam Kalimat seperti objek (O), pelengkap (pel), dan keterangan (K). Meskipun Kalimat tersebut belum banyak diungkapkan, dalam penelitian ini juga menemukan unsur-unsur tersebut. Ke dalam alimat yang diucapkan oleh anak, terutama dalam sebuah kalimat yang lebih panjang dan kompleks. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya perkembangan pemahaman anak terhadap pola kalimat yang lebih beragam.

Hal tersebut sejalan dengan teori tentang pemerolehan bahasa yang menyatakan bahwa anak secara bertahap akan memperluas dan memperkuat pola kalimat mereka, seiring dengan bertambahnya usia dan banyaknya bahasa yang mereka dengar. (Owens, 2019)